

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung saat ini, Tiang Pancang menjadi salah satu item yang cukup banyak digunakan sebagai struktur penting dalam bangunan. Tiang Pancang merupakan salah satu elemen/item struktur yang cukup banyak diproduksi pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Produksi Beton Boyolali. Seiring dengan adanya *demand* yang tinggi maka pada proses produksi tiang pancang akan semakin diiringi dengan protokol K3 yang ketat.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Produksi Beton Boyolali telah menempatkan aspek K3 sebagai instrumen penting dalam proses produksi yang akan meningkatkan produktivitas kerja. Untuk menghindari kecelakaan kerja perusahaan akan menerapkan SMK3, sebagaimana mengacu pada PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Salah satu produk SMK3 yang digunakan ialah IBPR-P, IBPR-P merupakan singkatan dari Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian merupakan media untuk pengidentifikasian risiko bahaya pekerjaan, untuk mengetahui skala risiko bahaya pekerjaan, serta untuk mengetahui pengendalian risiko yang akan digunakan agar dapat mengurangi skala risiko bahaya pada pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dari topik tersebut dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan yaitu :

- a. Bahaya apa saja yang dapat diidentifikasi pada proses tiang pancang bulat?
- b. Berapa skala tingkat risiko bahaya dari proses tiang pancang bulat?
- c. Apa tindakan pengendalian supaya dapat mengurangi skala tingkat risiko kecelakaan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di dapat, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui bahaya pada saat proses pekerjaan tiang pancang bulat.
- b. Mengetahui angka skala risiko bahaya pada pekerjaan tiang pancang bulat.
- c. Menentukan rancangan tindakan pengendalian untuk mengurangi angka skala risiko bahaya pada pekerjaan tiang pancang bulat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- a. Bagi Penulis
Berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang didapatkan selama kegiatan magang. Pun juga untuk memenuhi syarat kelulusan yang ditetapkan oleh Politeknik Pekerjaan Umum.
- b. Bagi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Produksi Boyolali
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi evaluasi kegiatan pengendalian mutu serta dapat dimasukkan menjadi arsip maupun dokumen.
- c. Bagi Kampus Politeknik Pekerjaan Umum
Dari penyusunan Tugas Akhir ini, hasil pengolahan data dapat digunakan sebagai referensi di *repository* perpustakaan agar dapat mempermudah mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir yang berhubungan dengan topik ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada Tugas Akhir ini ialah berfokus pada proses produksi tiang pancang bulat pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Produksi Boyolali dengan mengidentifikasi risiko bahaya pada setiap uraian pekerjaan dengan menggunakan metode IBPR-P (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian) dengan menggunakan penilaian risiko yang berpedoman pada AS/NZ 4360:1999. Pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan melakukan observasi dan wawancara.